

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran (SIMPEL) adalah sistem informasi yang secara umum dapat membantu elemen pendidikan dalam manajemen dan memantau pembelajaran maupun penilaian siswa tingkat SD sampai dengan SMP. Keberadaan teknologi informasi seperti SIMPEL sangat membantu memudahkan segala urusan dalam memberikan layanan Pendidikan secara efektif dan efisien. Namun dalam keberjalanannya, pemanfaatan SIMPEL dianggap kurang optimal. Dinas Pendidikan Ngawi mengalami kesulitan untuk memastikan ataupun menentukan kematangan tata kelola SIMPEL saat ini karena pengetahuan sumber daya manusia yang kurang mengenai tata kelola teknologi informasi. Mengingat pentingnya peran teknologi informasi saat ini, maka dilakukan penilaian kinerja tata kelola pada sistem ini untuk mengetahui kematangan tata kelola berdasarkan level kapabilitas COBIT 2019. Penilaian kinerja tata kelola dilakukan untuk memastikan SIMPEL dapat mencapai level yang diharapkan dengan pemberian rekomendasi. Langkah yang dilakukan dalam melakukan penilaian kinerja tata kelola SIMPEL adalah identifikasi permasalahan, observasi dan wawancara, identifikasi desain faktor, penentuan domain, penentuan responden, penentuan target level kapabilitas, penghitungan level kapabilitas, analisis kesenjangan, dan pemberian rekomendasi. Hasil penghitungan level kapabilitas pada domain APO12 (mengelola risiko) dan BAI01 (mengelola program) berada pada level 0 di mana proses masih belum dilakukan. Domain APO07 (mengelola sumber daya manusia) berada pada level 1 di mana proses sudah dilakukan. Domain APO04 (mengelola inovasi) berada pada level 2 di mana proses sudah dijalankan dan mencapai tujuannya. Domain APO02 (mengelola strategi), APO11 (mengelola kualitas), dan BAI02 (mengelola definisi kebutuhan) berada pada level 3 di mana proses sudah dikelola dengan baik dan memiliki standar operasional. Domain DSS03 (mengelola permasalahan) berada pada level 4 di mana proses sudah dianalisis dan diukur. Target level kapabilitas untuk setiap domain adalah level 4. Terdapat kesenjangan level pada domain APO12 dan BAI01 sebesar 4, domain APO07 sebesar 3, domain APO04 sebesar 2, domain APO02, APO11, dan BAI02 sebesar 1 serta domain DSS03 sebesar 0. Berdasarkan analisis kesenjangan tersebut, rekomendasi diberikan kepada Dinas Pendidikan Ngawi agar mencapai target level yang diharapkan.

Kata Kunci : COBIT 2019, domain, Dinas Pendidikan, level kapabilitas, tata kelola, SIMPEL